

DIGITALISASI SISTEM MANAJEMEN POSYANDU “BOCAHCARE” SEBAGAI UPAYA PEMANTAUAN DAN PENCEGAHAN STUNTING DI DESA PONGANGAN KECAMATAN MANYAR KABUPATEN GRESIK

Teguh Herlambang^{1*}, Siti Nur Hasina², Puspandam Katias³, Moch. Sahri⁴, Silvia Ajjah⁵,
Denny Fitrah Af Riansyah⁶, Siti Rahayu Macap⁷

^{1,5,6,7}Prodi Sistem Informasi, Fakultas Ekonomi Bisnis Teknologi Digital Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

²Prodi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

³Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis Teknologi Digital, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

⁴Prodi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

email: teguh@unusa.ac.id

Abstrak

Prevalensi stunting berdasarkan SSGI (Studi Status Gizi) dari Kementerian Kesehatan pada tahun 2022, di Gresik mencapai 12,8%. Salah satu program pemerintahan yang dilakukan oleh Kabupaten Gresik yakni bekerja sama dengan universitas terkait untuk melaksanakan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) Semantik dengan menfokuskan pada penanganan mengenai stunting, dalam program ini juga dilaksanakan FGD atau Forum Group Discussion untuk melaksanakan pemantuan berkala mengenai stunting di kabupaten Gresik. Di Jaman yang serba digital ini, juga terdapat pengembangan SIM (Sistem Informasi Manajemen) dengan ini akan menjadi sistem informasi yang berbasis komputer, yang dirancang untuk bekerja dengan data yang memiliki data spasial. Dengan teknologi ini dapat membantu dalam pengumpulan, penyimpanan, analisis, dan visualisasi data ibu dan anak, sehingga memungkinkan pengguna untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi spasial yang relevan. Sehingga pada paper ini, dilakukan sebuah digitalisasi sistem manajem Posayandu yang diberi nama BocahCare yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan pelayanan kesehatan dalam lingkungan posyandu. BocahCare adalah komponen dari sistem yang lebih besar, yaitu sistem manajemen Posyandu Sejahtera 1B, yang mencakup seluruh operasional Posyandu, termasuk jadwal acara, pemeriksaan kesehatan, distribusi vitamin, dan komunikasi dengan peserta.

Kata Kunci: Stunting, Digitalisasi, BocahCare, Desa Pongangan

The prevalence of stunting based on SSGI (Nutrition Status Study) from the Ministry of Health in 2022, in Gresik reached 12.8%. One of the government programs carried out by Gresik Regency is to collaborate with related universities to carry out the Semantic KKN (Real Work Lecture) program by focusing on stunting handling, in which, FGDs or Forum Group Discussions are also held to carry out regular monitoring of stunting in Gresik district. In this digital age, there is also the development of SIM (Management Information System) therefore there will be a computer-based information system, designed to work with data that have spatial data. Such technology can assist in the collection, storage, analysis, and visualization of maternal and child data, allowing users to make better decisions based on relevant spatial information. So in this paper, a digitalization of Posayandu management system named BocahCare is conducted to improve the efficiency of the data management and health services in the Posyandu environment. BocahCare is a component of a larger system, the Posyandu Sejahtera 1B management system, which covers all Posyandu operations, including event schedules, health checks, vitamin distribution, and communication with participants

Keywords: Stunting, Digitalization, BocahCare, Pongangan Village

PENDAHULUAN

Peningkatan kasus stunting di Indonesia masih menjadi perhatian serius, terutama dengan prevalensi stunting yang mencapai 27,7% berdasarkan data dari Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) pada tahun 2019. Angka tersebut masih jauh di atas ambang batas yang ditetapkan oleh WHO, yaitu 20%. Untuk mewujudkan penetapan ambang batas yang dilakukan oleh WHO, pemerintah telah menginisiasi Rencana Aksi Nasional Gizi dan Ketahanan Pangan yang mencakup gerakan nasional pencegahan stunting melalui berbagai intervensi. Namun, hasilnya masih belum memuaskan dalam menurunkan angka stunting sesuai dengan target yang ditetapkan (Safitri dkk, 2022). Prevalensi stunting di Indonesia pada tahun 2021 berada di 21,6%, sedangkan pada tahun 2022

turun menjadi 19,2% (martony dkk). Prevalensi stunting berdasarkan SSGI (Studi Status Gizi) dari Kementerian Kesehatan pada tahun 2022, di Gresik mencapai 12,8% (rahma dkk, 2019). Salah satu program pemerintahan yang dilakukan oleh Kabupaten Gresik yakni bekerja sama dengan universitas terkait untuk melaksanakan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) Semantik dengan menfokuskan pada penanganan mengenai stunting, dalam program ini juga dilaksanakan FGD atau Forum Group Discussion untuk melaksanakan pemantauan berkala mengenai stunting di kabupaten Gresik. Melalui program ini pemerintah Kabupaten Gresik berusaha melakukan pengoptimalan melalui pendampingan dan pemantauan tumbuh kembang anak yang dengan adanya program ini menjadi acuan dalam pengabdian kepada masyarakat untuk melakukan pendigitalisasian yang sebelumnya belum pernah di laksanakan. Digitalisasi ini diharapkan sebagai pemantauan serta pencegahan stunting yang dilaksanakan di Desa Pongangan Kecamatan Manyar kabupaten Gresik dengan bekerjasama dengan Posyandu setempat untuk dapat melakukan digitalisasi sistem informasi manajemen yang kita namai dengan BocahCare.

Untuk meningkatkan penurunan pravelensi angka stunting pada Desa Pongangan Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik perlu dilakukannya pemantauan terhadap balita yang mengalami stunting. Pembuatan visualisasi data akan membantu pengoptimalan kinerja Desa Pongangan Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik dengan pemantauan setiap wilayah desa akan memungkinkan untuk mengetahui wilayah tersebut memiliki keragaman tertentu baik dari segi geografis, keberadaan kualitas Sumber Daya Manusia, ketersediaan dari Sumber Daya Alam, dan keberagaman sosial budaya. Dengan adanya pengembangan SIM (Sistem Informasi Manajemen) dengan ini akan menjadi sistem informasi yang berbasis komputer, yang dirancang untuk bekerja dengan data yang memiliki data spasial. Sistem ini memiliki kemampuan untuk menangkap, memeriksa, menggabungkan, memanipulasi, menganalisis, serta memperlihatkan data yang secara spasial merujuk kondisi bumi (Hendryani dkk, 2020). Teknologi SIM menggabungkan operasi basis data umum, seperti kueri dan analisis statistik, dengan keahlian penggambaran dan analisis unik yang untuk fungsi pemantauan dan pencegahan stunting Dengan demikian, SIM dapat membantu dalam pengumpulan, penyimpanan, analisis, dan visualisasi data ibu dan anak, sehingga memungkinkan pengguna untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi spasial yang relevan.

Perkembangan teknologi saat ini sangat berdampak pada semua orang, terutama masyarakat yang serba digital, dimana digitalisasi ini sudah menjadi kebutuhan sehari-hari (Susanto dkk, 2022). Semua orang, dari anak-anak hingga remaja, memiliki smartphone untuk kebutuhan sehari-hari (Yudianto dkk, 2022). Sehingga untuk penanganan stunting memerlukan suatu alat digital untuk mempermudah pemantauan dan penyimpanan data. Dengan adanya digitalisasi sistem informasi manajemen posyandu yang diberi nama dengan BocahCare., sangat membantu para kader posyandu dalam mengetahui dan mengantisipasi kasus stunting. Sehingga sosialisasi terkait digitalisasi system informasi manajemen posyandu BocahCare sangat dibutuhkan oleh masyarakat Desa Pongangan, Gresik, Dimana Sistem posyandu BocahCare memiliki banyak manfaat bagi kesejahteraan social, diataranya pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak, edukasi Kesehatan dan manajemen data.

Permasalahan yang ditangani adalah

Berdasarkan hasil analisi kondisi teridentifikasi dua permasalahan prioritas, yaitu pada bidang kesehatan dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Adapun detail permasalahan mita di kedua bidang yang menjadi prioritas dan perlu diselesaikan adalah sebagai berikut :

1. Bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK)

Pada bidang TIK, terdapat dua permasalahan prioritas yakni keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pemanfaatan TIK dan belum tersedianya aplikasi untuk pemantauan dan pencegahan serta konseling hasil pemeriksaan kesehatan. Selama ini masyarakat menunggu kegiatan pemeriksaan kesehatan dari posyandu setempat. Hal ini belum tersedianya fasilitas aplikasi yang bertujuan untuk mengetahui pemantauan dan pencegahan stunting

2. Bidang kesehatan

Pada bidang kesehatan, terdapat permasalahan prioritas yaitu keterbatasan pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan dalam kehidupan sehari-hari untuk pencegahan stunting. Sehingga diperlukan penulhan dan pendampingan dalam meningkatkan Kesehatan dan posyandu setempat agar dapat mengurangi kasus stunting.

Pada Gambar 1 menggambarkan tim kegiatan pengabdian Masyarakat berkoordinasi dengan kepala desa pongangan, Bu Kades dan ibu kader posyandu sebelum kegiatan pengabdian Masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Koordinasi dengan Kepala Desa, Bu Kades dan Ibu Kader Posyandu Desa Pongangan

Berdasarkan analisis situasi, Penelitian dan pengabdian masyarakat tentang digitalisasi system manajemen posyandu “Bocahcare” perlu dilakukan di desa pongangan, kecamatan manyar kabupaten Gresik. Dimana bayi dan Batita di desa Pongangan cukup banyak jumlahnya dan beberapa diantaranya ada yang termasuk kasus stunting, maka dengan aplikasi Bocahcare ini, dapat membantu para kader dalam memantau dan mengantisipasi kasus stunting di posyandu masing-masing daerahnya. Dimana Bocahcare ini memiliki fitur untuk membuat, mengelola, mengubah, dan menghapus data balita, termasuk informasi pertumbuhan dan perkembangan mereka. Selain itu system Bocahcare ini juga dapat membantu mengelola jadwal pemeriksaan dan imunisasi, yang membantu mengatur dan mengatur pelayanan kesehatan anak. Dan system Bocahcare ini juga dipergunakan untuk melakukan konsultasi dengan petugas kesehatan melalui platform ini, mereka dapat mengajukan pertanyaan tentang kesehatan balita atau ibu. Oleh karena itu dirasa perlu diadakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan skill untuk memanfaatkan teknologi terkait digitalisasi system manajemen posyandu “Bocahcare” untuk membantu seluruh perangkat desa di Desa Pongangan, Gresik dalam gerakan mengurangi kasus stunting di daerahnya.

METODE

Program pengabdian dilakukan dengan pendekatan kolaboratif yang melibatkan tim pengabdian dan pihak mitra. Pendekatan tersebut dilakukan dengan metode edukasi dan pemberdayaan.

1. Sasaran peserta

Sasaran peserta pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat yang berumur 25 tahun ke atas di lingkungan Desa Pongangan Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Pada orang tua yang memiliki balita dibawah 5 tahun yang belum mengetahui edukasi mengenai stunting dan orang tua yang memiliki anak terindikasi stunting.

2. Tahapan pelaksanaan

Pelaksanaan program dilaksanakan melalui 3 tahapan besar, yakni perencanaan, eksekusi, dan evaluasi. Adapun rincian masing-masing adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahapan ini tim pengabdian akan merencanakan pelaksanaan kegiatan dengan menyiapkan instrument, alat, materi, dan juga aplikasi. Materi sosialisasi disiapkan untuk nantinya digunakan sebagai media sosialisasi. Sedangkan untuk persiapan aplikasi maka pada tahapan ini dilakukan persiapan materi dapat dilakukan melalui smartphone yang didukung akses internet.

b. Sosialisasi

1. Memberikan sosialisasi pentingnya menjaga kesehatan untuk pendampingan dan pencegahan stunting dengan menggunakan Metode yang digunakan adalah ceramah dan FGD.

2. Memberikan sosialisasi pentingnya pemanfaatan TIK untuk penggunaan aplikasi BocahCare sebagai bentuk digitalisasi monitoring kesehatan

c. Implementasi Aplikasi

Implementasi dari penggunaan aplikasi BocahCare yang diberikan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pendataan mengenai wilayah mana saja yang menjadi titik stunting, sehingga dari wilayah tersebut akan dilakukan pendampingan dalam pencegahan stunting. Dengan pengoptimalan melalui pendampingan dan pemantauan tumbuh kembang anak yang di barengi dengan pengimplementasian pemantauan secara berkala.

d. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan terhadap dua hal, yakni evaluasi dampak intervensi yang

dilakukan dan evaluasi pelaksanaan program. Evaluasi dampak intervensi dilakukan dengan memberikan lembar feedback peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Tidak hanya itu hasil digitalisasi dokumen yang dilakukan juga dijadikan alat evaluasi dampak intervensi dari sisi keterampilan. Sementara untuk evaluasi program ini meliputi evaluasi dari sisi materi yang disampaikan dan penerapannya. Adapun untuk evaluasi keberlangsungan program maka diberikan manual book penggunaan aplikasi dan juga pendampingan kepada mitra secara periodik.

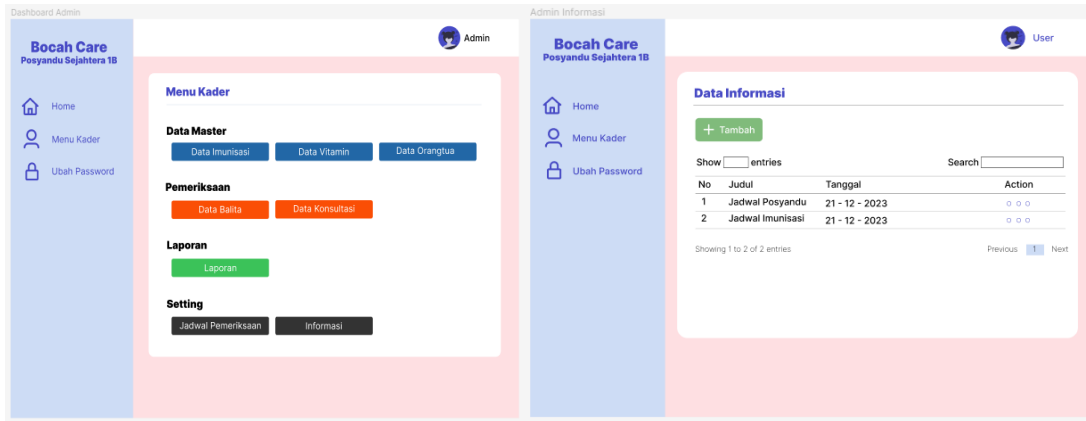
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini mendapatkan pendanaan pada program Pengabdian kepada Masyarakat tahun anggaran 2024 Oleh Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, riset dan teknologi Republik Indonesia. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat berupa Sosialisasi terkait tentang digitalisasi system manajemen posyandu “Bocahcare”, dapat membantu para kader dalam memantau dan mengantisipasi kasus stunting di posyandu masing-masing daerahnya. Dimana Bocahcare ini memiliki fitur untuk membuat, mengelola, mengubah, dan menghapus data balita, termasuk informasi pertumbuhan dan perkembangan mereka. Selain itu system Bocahcare ini juga dapat membantu mengelola jadwal pemeriksaan dan imunisasi, yang membantu mengatur dan mengatur pelayanan kesehatan anak. Dan system Bocahcare ini juga dipergunakan untuk melakukan konsultasi dengan petugas kesehatan melalui platform ini, mereka dapat mengajukan pertanyaan tentang kesehatan balita atau ibu, selain itu system Bocahcare juga digunakan untuk pengelolaan data vitamin, data orang tua dan balita, data kader atau pengurus Posyandu, dan laporan yang mencakup data pemeriksaan atau jadwal kegiatan. Implementasi dari penggunaan aplikasi BocahCare yang diberikan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pendataan mengenai wilayah mana saja yang menjadi titik stunting, sehingga dari wilayah tersebut akan dilakukan pendampingan dalam pencegahan stunting. Dengan pengoptimalan melalui pendampingan dan pemantauan tumbuh kembang anak yang di barengi dengan pengimplementasian pemantauan secara berkala. Pada Gambar 2 menunjukkan bahwa tim pengabdian masyarakat memberikan penyuluhan stunting dan sosialisasi aplikasi Bocahcare.



Gambar 2. Serangkaian Kegiatan Pengabdian di Desa Pongangan Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik

Dalam penggunaan aplikasi Bocahcare, ada beberapa pengembangan dan penerapan Ilmu pengetahuan dan teknologi di Desa Pongangan, dimana IPTEKS yang diterapkan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah Bocahcare yang merupakan sistem informasi manajemen yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan Posyandu untuk pencegahan stunting. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan pelayanan kesehatan dalam lingkungan Posyandu. BocahCare adalah komponen dari sistem yang lebih besar, yaitu sistem manajemen Posyandu Sejahtera 1B, yang mencakup seluruh operasional Posyandu, termasuk jadwal acara, pemeriksaan kesehatan, distribusi vitamin, dan komunikasi dengan peserta. Berikut adalah gambaran aplikasi dari Bocahcare yang tampak pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan aplikasi Bocahcare

Dimana dari aplikasi Bocahcare tersebut terdapat deskripsi fitur dari aplikasi sebagai berikut

1. Login: Admin dan User melakukan login untuk mengakses sistem.
2. Pengelolaan Jadwal Posyandu dan Imunisasi: Admin dapat mengelola jadwal kegiatan Posyandu, termasuk jadwal imunisasi.
3. Pengelolaan Data Vitamin: Admin dapat mengelola data tentang distribusi vitamin atau suplemen kesehatan.
4. Pengelolaan Data Balita dan Orang Tua: Admin dapat membuat, mengelola, mengubah, dan menghapus data balita dan orang tua, termasuk informasi pertumbuhan, perkembangan, dan catatan medis (7,8)
5. Pengelolaan Data Kader (Pengurus Posyandu): Admin dapat mengelola data kader atau pengurus Posyandu.
6. Konsultasi: User dapat melakukan konsultasi dengan petugas kesehatan.
7. Melihat Data Identitas: User dapat melihat data identitas peserta posyandu.
8. Melihat Data Pemeriksaan: User dapat melihat data hasil pemeriksaan kesehatan.
9. Melihat Jadwal Kegiatan Posyandu: User dapat melihat jadwal kegiatan dan informasi posyandu.

Berikut adalah spesifikasi dari aplikasi Bocahcare

1. Antarmuka yang mudah digunakan: UI sistem BocahCare dikembangkan menggunakan kerangka kerja ReactJS, yang memungkinkan pengembang untuk membangun UI yang responsif dan interaktif (Herlambang, 2023).
2. Protokol komunikasi: Protokol komunikasi yang digunakan oleh sistem BocahCare adalah HTTP/HTTPS untuk komunikasi antara UI dan backend, dan SMTP untuk pengiriman notifikasi email.
3. Sistem Operasi: Sistem BocahCare berjalan di atas sistem operasi Node.js, yang memungkinkan pengembang untuk mengembangkan aplikasi web dan server yang fleksibel dan skalabilitas (Susanto dkk, 2022, dan Yudianto dkk, 2022)
4. Database Management System (DBMS): Sistem BocahCare menggunakan DBMS untuk menyimpan data pasien, data kader, jadwal kegiatan, dan informasi lainnya.
5. Koneksi Internet: Sistem BocahCare menjalankan aplikasi web, layanan cloud, dan adaptor jaringan TCP/IP.
6. TCP/IP, HTTP, HTTPS, FTP, SSH Server: Sistem BocahCare menggunakan protokol komunikasi yang diperlukan untuk berinteraksi dengan perangkat lunak lainnya (Yudianto dkk, 2023)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat, berikut adalah kesimpulan yang dihasilkan dari kegiatan tersebut:

1. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengabdian masyarakat kepada Desa Pongangan Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik terlaksana dengan baik dan lancar
2. Kegiatan pengabdian masyarakat terkait digitalisasi sistem manajemen posyandu "Bocahcare", dimana Bocahcare yang merupakan sistem informasi manajemen yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan posyandu untuk pencegahan stunting. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan pelayanan kesehatan dalam lingkungan posyandu. BocahCare adalah komponen dari sistem yang lebih besar, yaitu sistem

manajemen Posyandu Sejahtera 1B, yang mencakup seluruh operasional Posyandu, termasuk jadwal acara, pemeriksaan kesehatan, distribusi vitamin, dan komunikasi dengan peserta.

- kegiatan ini sangat diapresiasi oleh pihak perangkat desa di kepada Desa Pongangan Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik karena dapat membantu untuk mengelola jadwal pemeriksaan dan imunisasi, yang membantu mengatur dan mengatur pelayanan kesehatan anak.

SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat, berikut adalah saran yang dihasilkan dari kegiatan tersebut:

- kegiatan pengabdian Masyarakat sangat diperlukan oleh Desa Pongangan Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik, tidak hanya bidang Kesehatan, tetap bidang pendidikan dan perekonomian juga sangat diperlukan untuk pengembangan desa
- Tidak hanya sosialisasi yang diperlukan oleh Desa Pongangan Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik tapi pelatihan untuk menambah skill dan kemampuan kader posyandu dan perangkat desa

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, riset dan teknologi Republik Indonesia. yang telah memberikan bantuan dana hibah kegiatan pengabdian masyarakat dengan nomer kontrak 129/E5/ PG.02.00/PM.BARU/2024 tanggal 11 Juni 2024, nomor kontrak 046/SP2H/PKM/LL7/2024, dan 1095/UNUSA-LPPM/Adm.I/VI/2024 pada Tanggal 12 Juni 2024.
- Bapak dan Ibu pengelola LPPM UNUSA yang telah memberikan perijinan dan bantuan informasi terkait tahapan hibah kegiatan pengabdian masyarakat.
- Kepala Desa Pongangan Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik yaitu Bapak Aang Chunaifi, S.T
- Tim Pengabdian Masyarakat Unusa 2024 yang sudah kontribusi waktu, tenaga, dan pikiran.
- Dan berbagai pihak yang membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendryani, Atika, and Ernia Susana. Pengembangan aplikasi mobile health berbasis Android untuk monitoring dan evaluasi stunting. *Jurnal Sehat Mandiri* 15.1 (2020): 24-32.
- Herlambang, Teguh. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Karyawan di PT. Regista Bunga Wijaya Cabang Surabaya. *Walisongo Journal of Information Technology* 5.1 (2023): 53-64.
- Martony, Oslida. Stunting di Indonesia: Tantangan dan Solusi di Era Modern. *Journal of Telenursing (JOTING)* 5.2 (2023): 1734-1745.
- Rahma, Amalia, and Annisa Nuradhiani. Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemberian ASI Eksklusif dan Pendampingan Balita Gizi Buruk dan Stunting di Gresik, Jawa Timur. *Ghidza Media Jurnal* 1.1 (2019): 63-71.
- Safitri, Desi, et al. Stunting dan Pencegahannya di Desa Pulau Balai, Kecamatan Pulau Banyak, Aceh Singkil. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22.3 (2022): 1726-1731.
- Susanto, F.A, Herlambang, T and Yudianto, F, 2022, "Digital Marketing Implementation in CV. Nurani Medika Lestari", AIP Conf. Proc. 2679, 060019-1-060019-7; The First International Conference on Neuroscience and Learning Technology (ICONSATIN 2021)
- Susanto, Fajar Annas, et al. Sistem Informasi Penjualan Pewangi Pakaian berbasis Website di Toko Parfum Rika Utami Bangil. *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer* 6.3 (2022): 399-407.
- Yudianto, F., Herlambang, T dan Anggoro, S.D., 2022, "Pelatihan Desain Pembuatan Website di PT Abisakti Surya Megakon", Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
- Yudianto, F, Herlambang, T, Adinugroho, M, Magfira, D.B, 2023., "Perancangan sistem informasi peminjaman ruangan pada PT. Multi Aneka Pangan Nusantara", *Journal of Community Engagement*, Volume 4 Nomor 3, April 2023.
- Yudianto, Firman, et al. Perancangan Sistem Informasi Penjualan Toko Online Galeri Nada Berbasis Website. *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer* 6.3 (2022): 575-584.